

PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PEMBANGUNAN DESA (STUDI PERBANDINGAN DESA TERDEKAT (DESA ASSORAJANG) DAN DESA TERJAUH (DESA ONGKOE) DARI IBUKOTA KABUPATEN WAJO SULAWESI SELATAN)

Oleh:

Andi Jaya Kasma¹, Agus Sudaryanto²

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis partisipasi masyarakat terhadap pembangunan desa terdekat dan terluar dari ibukota Kabupaten Wajo dan alasan yang membedakan partisipasi masyarakat di kedua desa tersebut. Selain itu, untuk mengetahui dan menganalisis bentuk partisipasi masyarakat yang seharusnya dalam pembangunan.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kombinasi antara penelitian hukum empiris dan penelitian hukum normatif. Penelitian ini bersifat *deskriptif*. Jenis data yang digunakan adalah data primer yang diperoleh melalui penelitian lapangan dan data sekunder yang diperoleh melalui penelitian kepustakaan. Pengumpulan data primer menggunakan teknik *non-probability sampling* yaitu metode *purposive sampling*. Kedua data tersebut kemudian dianalisis secara kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: Pertama, partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa di kedua desa ini dilakukan dalam proses perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan pembangunan desa; Kedua, faktor yang membedakan partisipasi masyarakat dalam pembangunan di kedua desa ini adalah faktor kepemimpinan, tingkat pendidikan, mata pencaharian, dan peranan generasi muda; Ketiga, bentuk partisipasi masyarakat yang baik dalam pembangunan desa yaitu pada tahap perencanaan berupa keikutsertaan masyarakat dalam menghadiri rapat perencanaan pembangunan, mengemukakan pendapat atau saran dalam setiap pertemuan, memberikan data atau informasi dalam setiap pertemuan dan rapat, serta keikutsertaan masyarakat dalam proses perumusan atau pembuatan keputusan, pada tahap pelaksanaan berupa kontribusi dengan tenaga, kontribusi dengan uang, dan kontribusi dengan bahan, dan pada tahap pengawasan berupa memberikan saran dan kritik terhadap pelaksanaan pembangunan agar sesuai dengan apa yang direncanakan dan mencapai hasil yang telah ditetapkan, dan memberikan saran dan kritik atas kekurangan dalam setiap pembangunan agar dapat menjadi pembelajaran untuk pembangunan selanjutnya.

Kata Kunci : *Partisipasi Masyarakat, Pembangunan Desa. Desa Terdekat dan Terluar*

¹ Mahasiswa Magister Hukum Bisnis dan Kenegaraan, Fakultas Hukum, Universitas Gadjah Mada

² Dosen Fakultas Hukum, Universitas Gadjah Mada.

**SOCIETY PARTICIPATION IN VILLAGE DEVELOPMENT
(COMPARATIVE STUDY OF THE NEAREST VILLAGE (ASSORAJANG
VILLAGE) AND THE FARTHEST VILLAGE (ONGKOE VILLAGE)
FROM THE CAPITAL OF WAJO REGENCY, SOUTH SULAWESI)**

By:
Andi Jaya Kasma³, Agus Sudaryanto⁴

ABSTRACT

This study aims to identify and analyze society participation in the development of the nearest and farthest villages of the capital of Wajo Regency and the reasons that distinguish society participation in the two villages. In addition, to know and analyze the forms of society participation that should be in development.

The type of research this study is a combination of empirical legal research and normative legal research. This is a descriptive research. The type of data used are primary data obtained through field research and secondary data obtained through library research. Primary data collection used non-probability sampling techniques and purposive sampling method. Both data are then analyzed qualitatively.

The results of the study show that: First, society participation in village development in both villages was carried out in the process of planning, implementing and controlling the village development; Second, the factors that differentiate society participation in development in these two villages are leadership factors, education level factors, livelihood factors, and the younger generation's role factors; Third, a good form of community participation in village development, namely at the planning stage in the form of community participation in attending development planning meetings, expressing opinions or suggestions at each meeting, providing data or information at each meeting, and society participation in the process of formulating or making decisions, at the stage of implementation in the form of contributions with power, contributions to money, and contributions to materials, and at the supervision stage in the form of giving suggestions and criticisms of the implementation of development so that it is in accordance with what has been planned and achieves predetermined results, and provides suggestions and criticisms of deficiencies in every development so that it can be a learning for further development.

Keywords: *Society Participation, Village Development. Nearest and Farthest Village*

³ Magister of Law Student, Faculty of Law, Gadjah Mada University, Yogyakarta.

⁴ Lecture in Faculty of Law, Gadjah Mada University. Yogyakarta.